



PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA CARE GIVER EKSTERNAL DI THE PLAY HOUSE DAY CARE BATAM

Siska Natalia¹, Fitriany Suangga²
Universitas Awal Bros



***Corresponding author**

Siska Natalia

Email: siska.nats@gmail.com

HP: +62 818-0200-6006

Kata Kunci:

Pelatihan;
Pertolongan Pertama;
Care Giver Eksternal;

Keywords:

Training;
First Aid;
Care giver external';

ABSTRAK

Keadaan gawat darurat merupakan hal yang tidak diharapkan, terjadi secara tiba-tiba, dan dapat berdampak kecacatan bahkan kematian. Setiap orang di segala usia dapat mengalami kejadian gawat darurat dimanapun juga. Kemampuan memberikan pertolongan pertama sangat penting sebagai upaya pencegahan. Di Kepulauan Riau beberapa daerah memerlukan waktu cukup lama untuk ke pelayanan kesehatan, diperlukan menyebrang lautan untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang lengkap. Kejadian kegawatan di rumah, dapat diminimalisir dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat. Care giver eksternal merupakan seseorang yang ada di dekat kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk memberikan bekal kepada care giver untuk meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan ketrampilan untuk memberikan pertolongan pertama. Solusi yang digunakan adalah memberikan pelatihan menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Peserta pelatihan 14 care giver eksternal. Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan pelatihan, setiap peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan seluruh peserta mampu melakukan tindakan pertolongan pertama dengan benar.

ABSTRACT

Emergencies are unexpected events that occur suddenly and may result in disability or even death. Individuals of all ages can experience emergencies at any time and in any place. The ability to provide first aid is essential as a preventive measure. In the Riau Islands, access to healthcare services in some areas requires a considerable amount of time, including crossing the sea to reach facilities that provide comprehensive medical services. Emergency situations occurring at home can be minimized by improving community knowledge and skills. External caregivers are individuals who are in close



contact with vulnerable groups such as children and the elderly. This community service activity was conducted to equip caregivers with knowledge and skills to improve their ability to provide first aid. The solution implemented was training using lectures, question-and-answer sessions, and demonstrations. A total of 14 external caregivers participated in the training. The results showed that after the training, all participants experienced an increase in knowledge, and all participants were able to perform first aid procedures correctly.

PENDAHULUAN

Pertolongan pertama pada kecelakaan adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas pertolongan pertama pada kecelakaan (petugas medik atau orang awam) yang pertama melihat korban ⁽¹⁾.

Kecelakaan bisa terjadi di mana saja, di kantor, di perjalanan, di rumah, di sekolah, dan di tempat lainnya. Efek dari kecelakaan tersebut pun dapat korban dapat menyebabkan cedera ringan atau berat kepada korban, pingsan, cacat seumur hidup atau bahkan meninggal dunia. Untuk korban yang meninggal dunia tentu tidak memerlukan suatu bentuk penanganan yang seketika, tetapi bagi korban kecelakaan yang hidup tentu akan memerlukan suatu penanganan yang cepat dan juga akurat sehingga korban dapat tertolong dan selamat ⁽²⁾.

Care giver eksternal adalah orang-orang yang dipekerjakan oleh seseorang atau suatu keluarga untuk membantu dalam merawat keluarganya. Para eksternal *care giver* ini tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam melakukan pertolongan pertama, padahal mereka selalu berada di dekat individu yang rentan, misalnya anak-anak dan para lansia ⁽³⁾.

Seorang anak akan mengeksplorasi apapun yang ada di rumah atau lingkungan saat ia bertumbuh. Namun mereka memiliki persepsi yang terbatas tentang lingkungan karena kurangnya pengalaman atau perkembangan. Seorang anak yang suka menunjukkan kemampuan yang ia miliki mempunyai lebih besar resiko mengalami kecelakaan. Jadi sangat penting bagi orang tua, guru dan pengasuh anak untuk memastikan keamanan anak tersebut ⁽⁴⁾.

Pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini diadakan dalam bentuk pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (*First Aid*) pada *care giver* eksternal di sebuah tempat penitipan anak yaitu The Play House Day Care, Batam. Pelatihan dan penyuluhan merupakan usaha untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan para *care giver* untuk menolong korban yang mengalami cedera.

METODE PELAKSANAAN

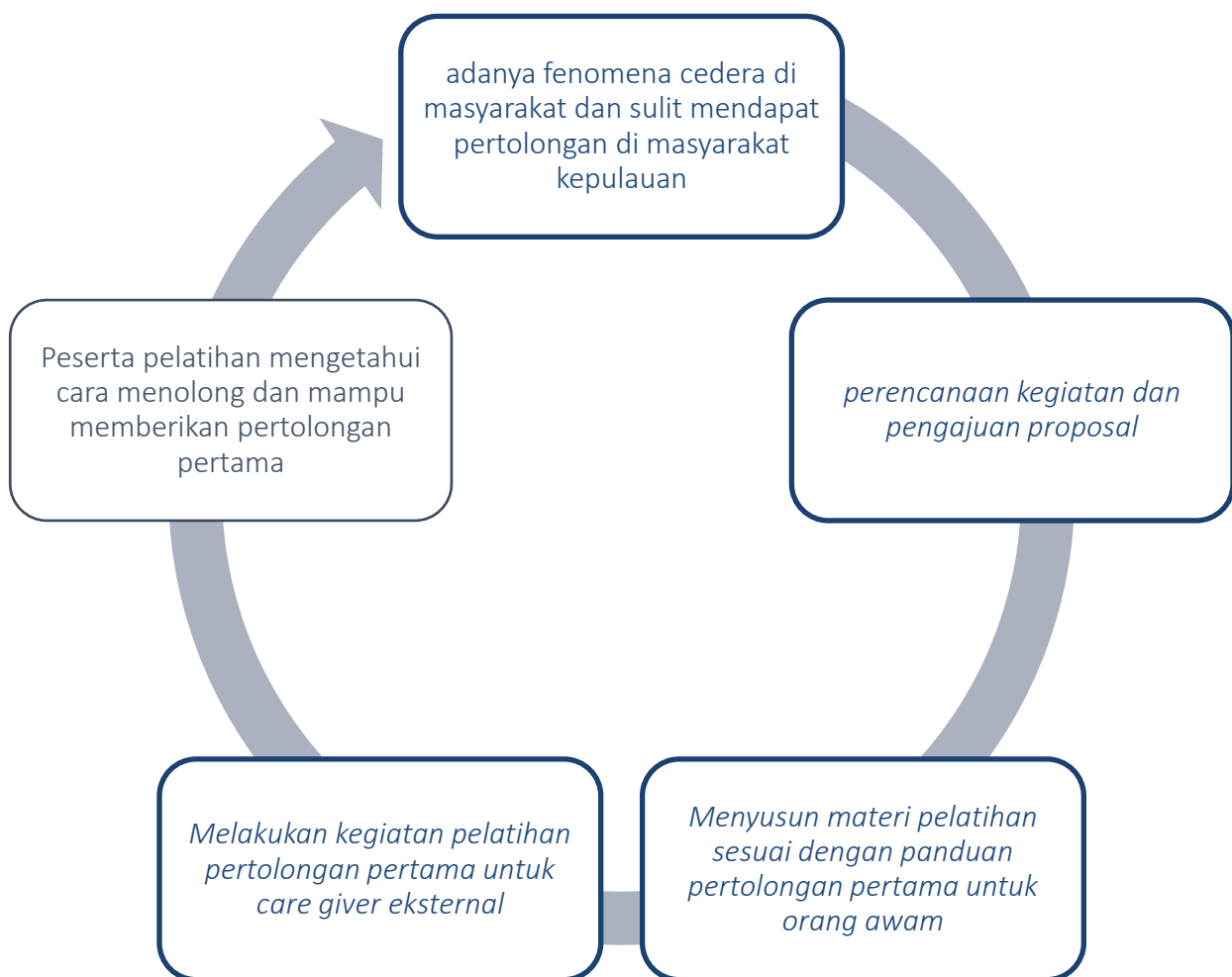
Tujuan kegiatan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan dari para eksternal *care giver* tentang pertolongan pertama. Metode kegiatan dilakukan di The Play House Day Care Batam adalah sebagai berikut:

Ceramah dan Diskusi

Kegiatan ceramah dan diskusi dilakukan untuk memberikan pengetahuan peserta tentang pengertian dan cara pertolongan pertama. Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep yang sangat prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh peserta pelatihan. Fungsi dan tujuan dari pertolongan pertama di bahas menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik secara langsung. *Pre* dan *Post Test* diberikan pada peserta untuk mengukur peningkatan pengetahuan.

Demonstrasi

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari ceramah dan diskusi yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta. Peserta secara bergantian diminta untuk mempraktikkan cara melakukan pertolongan pertama.



Gambar 1. Fenomena, Perencanaan, dan Solusi Penyelesaian Masalah di Masyarakat Kepulauan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan diawali dengan kerjasama antara Ketua PKM dan The Play House Day Care Batam, sebanyak 14 care giver yang ikut serta dalam pelatihan ini. Tahap persiapan dilakukan dari mulai pengajuan proposal, persetujuan pendanaan dari Universitas Awal Bros, persetujuan kerjasama kepada pengelola The Play House Day Care Batam. Hal yang disediakan oleh tim untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa:

- 1) Banner Pengabdian Kepada Masyarakat
- 2) Materi: Pre dan post test, booklet pertolongan pertama pada anak, poster pertolongan pertama pada anak.
- 3) Sertifikat: narasumber, fasilitator, dan peserta
- 4) Doorprize disediakan untuk peserta yang signifikan kenaikan pengetahuannya dan bisa memberikan demonstrasi dengan benar.
- 5) Foto dan Video dipersiapkan saat pengambilan gambar di lokasi untuk dokumentasi dan publikasi video.

Rangkaian kegiatan dilakukan di The Play House Day Care Batam adalah sebagai berikut:

Ceramah dan Diskusi

Pembicara menjelaskan fungsi dan tujuan dari pertolongan pertama di bahas menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik secara langsung. Pre dan Post Test diberikan pada peserta untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Pada saat ceramah buku saku diberikan pada peserta sebagai media pembelajaran, sehingga peserta dapat mengikuti dari pemberian materi dari buku saku dan demonstrasi.

Demonstrasi

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari ceramah dan diskusi yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta. Peserta secara bergantian diminta untuk mempraktikkan cara melakukan pertolongan pertama. Peserta juga diberikan kuis berhadiah untuk meningkatkan semangat dan menilai kemampuan melakukan demonstrasi secara mandiri.



Gambar 2 Kegiatan Pemberian Materi



Gambar 3 Kegiatan Demonstrasi Keterampilan



Gambar 4 Kegiatan Demonstrasi Keterampilan



Gambar 5 Kegiatan Redemonstrasi oleh Peserta



Gambar 6 Foto Bersama Peserta dan Fasilitator

Tabel 1.1 Evaluasi Tingkat Pengetahuan Pre Test dan Post Test Peserta Pelatihan First Aid

Tingkat Pengetahuan	Pre Test (n)	Presentase (%)	Post Test (n)	Presentase (%)
Baik	5	35,71	14	100
Cukup	8	57,14	0	0
Kurang	1	7,14	0	0
Total	14	100	14	100

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan peserta pada pre test 5 orang (35,71%) dengan pengetahuan baik, 8 orang (57,14%) cukup, dan 1 orang (7,14%) kurang. Sedangkan pada post test seluruh peserta (100%) mengalami tingkat pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta.

Pada aspek keterampilan, seluruh peserta sebelumnya belum pernah mendapat pelatihan pertolongan pertama. Setelah redemonstrasi, seluruh peserta mampu melakukan tindakan pertolongan pertama dengan benar.

Pada evaluasi didapatkan seluruh peserta merasakan manfaat pelatihan, bersemangat selama mengikuti pelatihan, mampu mengulang kembali dengan benar, juga merasa percaya diri untuk memberikan pertolongan jika diperlukan.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan yang signifikan pada setiap peserta pelatihan, seluruh peserta memiliki pengetahuan yang baik, dari sebelumnya sebagian dari peserta memiliki pengetahuan cukup (57,14%) dan kurang (7,14%). Kegiatan ini menunjukkan adanya dampak positif terhadap pengetahuan peserta, seperti temuan pada studi oleh Juhdeliana dkk (2020)¹⁶ yang mengatakan adanya peningkatan pengetahuan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pertolongan pertama pada cedera untuk orang awam. Dalam kegiatan pelatihan ini antusias peserta sangat baik untuk belajar cara memberi pertolongan pertama, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Rahim dkk (2021)¹³, bahwa adanya pelatihan pertolongan pertama untuk menolong orang kecelakaan pada orang awam, membuat adanya peningkatan tingkat pengetahuan setelah pelatihan dan antusias belajar yang sangat tinggi dari peserta. Menurut Kendall dkk (2022)⁹, orang awam yang sudah pernah diberikan pelatihan pertolongan pertama, mereka akan mempunyai peningkatan dalam perilaku menolong, kualitas memberikan pertolongan, dan penurunan komplikasi bagi korban yang ditolong,

Penelitian lainnya pada peserta siswa sekolah juga menyatakan adanya kesiapan menolong peningkatan pengetahuan menjadi baik pada seluruh peserta pelatihan pertolongan pertama, dibandingkan sebelum diberikan edukasi tingkat pengetahuan cukup dan kurang masing-masing sebanyak 16 siswa (50%)¹⁸. Demikian juga dari hasil pelatihan pertolongan pertama dan hands only CPR yang dilakukan oleh Manik dkk (2022)¹⁹, para peserta aktif berpartisipasi, dan mampu melakukan pertolongan pertama setelah dilakukan pelatihan, dengan pertanyaan terbanyak mengenai bagaimana menolong orang pingsan dan pertolongan pertama pada perdarahan.

Dalam pelatihan ini diberikan cara menolong orang dengan perdarahan dan mimisan, pingsan, tersedak, dan cedera otot. Topik tersebut merupakan kejadian yang paling sering terjadi di masyarakat, dan perlu sekali pertolongan yang benar untuk pemulihan dan mencegah kecacatan sampai menemukan pertolongan medis (Kendall dkk, 2022)⁹. Ditambahkan juga dari Kendall dkk (2022)⁹, kegiatan pelatihan pemberian pertolongan pertama pada orang awam hendaknya berisi mengenai pengetahuan cara pertolongan pertama secara tertulis dan lisan, praktik keterampilan memberi pertolongan, juga efikasi diri untuk memberikan pertolongan. Seluruh hal tersebut sudah dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini, yaitu memberikan *pre* dan *post test*, tanya jawab, serta demonstrasi dan redemonstrasi oleh pada peserta.

KESIMPULAN

Seluruh peserta merasakan manfaat pelatihan, bersemangat selama mengikuti pelatihan, mampu mengulang kembali dengan benar, juga merasa percaya diri untuk memberikan pertolongan jika diperlukan. Pengabdian Pada Masyarakat ini dapat dilaksanakan secara rutin pada berbagai pelayanan pelatihan atau penyedia *care giver*, supaya mereka dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama. Hal ini untuk memberikan edukasi dan keterampilan,

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis berterimakasih kepada seluruh pihak terkait, The Playhouse Day Care Batam dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Awal Bros yang telah mendukung dana Pelaksanaan PKM dengan nomor 122/UAB1.04/ST/KL/08.24 serta publikasi luaran PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.
- WHO. (2021). Injuries and violence. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/injuries-and-violence>
- Adal, O., & Abebe, A. (2022). First aid knowledge and practice toward students with epileptic seizure among governmental high school teachers in Addis Ababa, Ethiopia: Cross-sectional study. *Epilepsy and Behavior*, 134, 108767. <https://doi.org/10.1016/j.yebeh.2022.108767>
- Adiputra I Made, T. N. W., Ni Putu Wiwik Oktaviani, S. A. M., Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, A. F., Radeny Ramdany, Rosmauli Jerimia Fitriani, P. O. A. T., Baiq Fitria Rahmiati, S. A. L., & Andi Susilawaty, Efendi Sianturi, S. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. https://repository.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021_Book_Chapter_Metodologi_Penelitian_Kesehatan.pdf
- Airindya, B. (2022). Heimlich Maneuver, Pertolongan Pertama untuk Orang yang Tersedak. <https://www.alodokter.com/heimlich-maneuver-pertolongan-pertama-untuk-orang-yang-tersedak>
- Indarti, Y. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Pegawai tentang Pertolongan Pertama di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bestari*, 1(2), 14–29.
- Kahraman, A., Gümüş, M., Binay, Ş., Zengin, D., Uzşen, H., Ardahan Sevgili, S., Çevik Özdemir, H. N., & Başbakkal, Z. (2019). The effect of simulation-based education on childhood epileptic seizure management knowledge, skills, and attitudes of nursing students. *Epilepsy and Behavior*, 100. <https://doi.org/10.1016/j.yebeh.2019.106497>
- Anggraini, N. A., Mufidah, A., Putro, D. S., Permatasari, I. S., Putra, I. N. A., Hidayat, M. A., Kusumaningrum, R. W., Prasiwi, W. F., & Suryanto, A. (2018). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan pada Masyarakat di Kelurahan Dandangan. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 21–24. <https://doi.org/10.30994/jceh.v1i2.10>
- Kendall I, Borra V, Laermans J, McCaul M, Aertgeerts B, De Buck E. First aid training for laypeople. *Cochrane Database Syst Rev*. (2022). Dec 15;2022(12):CD015538. doi: 10.1002/14651858.CD015538. PMCID: PMC9750933.
- McMillan, T. M. (2022). Knowledge about head injury in police custody staff and implications for training. *Forensic Science International: Mind and Law*, 3(March), 100105. <https://doi.org/10.1016/j.fsml.2022.100105>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Andy, S., T., Radeny Ramdany Mustar, E. I. M., Efendi Sianturi, M. R. G. T., & Sitanggang, Y. F. (2021). Promosi Kesehatan dan

- Perilaku Kesehatan. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19791/1/2021_Book_Chapter_Promosi_Kesehatan_dan_Perilaku_Kesehatan.pdf
- Patimah, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Korban Tenggelam Dan Pelatihan Bhd Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di Kota Jayapura. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 86–93. <http://jurnal.akpermarthenindey.ac.id/jurnal/index.php/akper/article/viewFile/15/14>
- Rahim, A., Wahyuni, S., Wahyuni, Rahmani, S., & Rahma Haruna, S. (2021). Pelatihan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) untuk Orang Awam di SMA Negeri 14 Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 2021. <https://doi.org/10.30653/002.202163.744>
- Furst, J. (2019). What does FISH SHAPED stand for in first aid? <https://www.firstaidforfree.com/what-does-fish-shaped-stand-for-in-first-aid/>
- Rymanowicz, K., Heverly, C., Schulz, J., Stewart, J., O'Connell, K. (2021). Keeping Kids Safe: Choosing Safe Adults: External Caregivers. Creating Safe Environments for Youth. <https://www.canr.msu.edu/resources/keeping-kids-safe-choosing-safe-adults-external-caregivers>
- John Hopkins University (2020). Being a Caregiver. Johns Hopkins Medicine. <https://www.hopkinsmedicine.org/health/caregiving/being-a-caregiver>
- Juhdeliana, Siwandi, Y., Adolina, P. M., Lidya Cicilia, S., & Oktoviana Hutasot, E. (2020). Edukasi Dan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Anggota Pmr Dan Osis Smp Pahoa. *Pkm Csr*, 3, 402–408.
- Anisah, R. L., & Parmilah, P. (2020). Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Bagi Palang Merah Remaja (PMR) Meningkatkan Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan (First Aid Education for Youth Red Cross Improve Readiness to Help Accident Victim). *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 112. <https://doi.org/10.46815/jkanwvol8.v9i2.104>
- Manik, M. J., Saputra, B. A., Rumambi, M. F., Zega, W. S. H., & Pailak, H. (2022). Edukasi Dan Pelatihan Pertolongan Pertama (First Aid) Di Sekolah Dian Harapan Lippo Karawaci (Smp-Sma), Karawaci-Tangerang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1470>